

**ANALISIS KESIAPAN UMKM BATIK MUGI BAROKAH  
UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL,  
MENENGAH (SAK EMKM)**

**JURNAL**



Oleh:

**Ratna Nabila**  
NIM. 12403193034

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
JULI 2023**

Volume 7 Nomor 1 | Januari - April 2023 E-ISSN: 2621-5306 | P-ISSN: 2541-5255



**JURNAL ILMIAH MEA  
(MANAJEMEN, EKONOMI, & AKUNTANSI) TERAKREDITASI**



**Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor. 10/E/KPT/2019, tanggal 4 April 2019**

**PENERBIT: LPPM STIE MUHAMMADIYAH BANDUNG**

Jalan Karapitan No. 143 Bandung 40662 Jawa Barat Indonesia, Telp. 022-7305155 Fax. 022-7333862 e-mail: [lppm@stiemb.ac.id](mailto:lppm@stiemb.ac.id), Website: <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea>



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Nabila  
NIM : 12403193034  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal dengan judul “Analisis Kesiapan UMKM Batik Mugi Barokah Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)” ini secara keseluruhan benar – benar hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan disebutkan dalam daftar rujukan. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri, atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Tulungagung, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



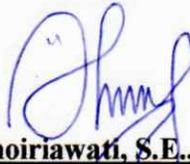
**RATNA NABILA**  
NIM. 12403193034

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Jurnal dengan judul “Analisis Kesiapan UMKM Batik Mugi Barokah Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM)” yang ditulis oleh Ratna Nabila, NIM. 12403193034 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 31 Maret 2023

Pembimbing,



**Novi Khoiriawati, S.E., M.Acc.**  
NIP. 199302252019032021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah



**Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A**  
NIP. 197701022014032001

## PENGESAHAN PENGUJI

Jurnal dengan judul “Analisis Kesiapan UMKM Batik Mugi Barokah Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM)” yang ditulis oleh Ratna Nabila, NIM. 12403193034 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada:

Tanggal: 6 Bulan: Juli Tahun: 2023

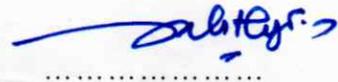
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam keilmuan Akuntansi Syariah.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua / Penguji :

**Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.**  
NIP. 198407132014032002



.....

Penguji Utama :

**Syamsul Umam, S.H.I., M.H.**  
NIDN. 2009118002



.....

Sekretaris / Penguji :

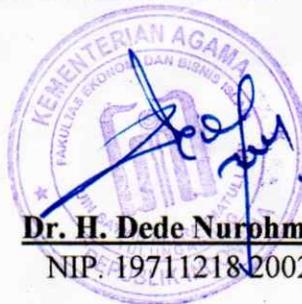
**Fitrianatsany, S.Sos., M.A**  
NIP. 199011122020122011



.....

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Dede Nurphman, M.Ag.**  
NIP. 197112182002121 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221  
Telepon: (0355) 321513 Website: www.uinsatu.ac.id Email: info@uinsatu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ratna Nabila  
NIM : 12403193034  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya Ilmiah : Jurnal

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-eksklusif Royalty-Free Right) kepada UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (Jurnal) yang berjudul :

Analisis kesiapan Umkm BAKIK mugi Barokah  
(rituk mengimplementasikan SAK Emkmi)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini kepada UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 20 Juli 2023

Yang menandatangani



**RATNA NABILA**  
NIM.12403193034

Lembar Penerimaan Artikel (LoA)

Nomor agenda	:	849/LoA/MEA/2023
Tanggal terima	:	24 Maret 2023
Publikasi Artikel	:	Volume 7 No.1 : Januari - April 2023
Judul	:	ANALISIS KESIAPAN UMKM BATIK MUGI BAROKAH UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, MENENGAH (SAK EMKM)
Nama penulis	:	Ratna Nabila <sup>1*</sup> ; Novi Khoiriawati <sup>2</sup>
Alamat penulis	:	Program Studi Akuntansi Syari'ah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung <sup>1,2</sup>

(\*) Catatan penerimaan naskah:

1. Naskah *soft copy*.
2. Bukti persetujuan pembimbing (apabila naskah disertai, tesis, atau skripsi)
3. Bukti bebas plagiasi

Jenis naskah :

Artikel hasil penelitian

Artikel pemikiran/ulasan konseptual

Tinjauan buku (*book review*)

(\*) Diisi oleh petugas

Bandung, 24 Maret 2023

Editor In Chief



(Wandy Zulkarnaen, SE, SSy., MM., CHRA)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
Letter of Acceptance (LoA) .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRACT .....	1
PENDAHULUAN .....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
METODE PENELITIAN .....	7
HASIL .....	8
PEMBAHASAN.....	8
KESIMPULAN.....	16
REFERENSI .....	17

**ANALISIS KESIAPAN UMKM BATIK MUGI BAROKAH UNTUK  
MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO, KECIL, MENENGAH (SAK EMKM)**

**Ratna Nabila<sup>1\*</sup> Novi Khoiriawati<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi Syari'ah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung<sup>1,2</sup>

[nabilaratna705@gmail.com](mailto:nabilaratna705@gmail.com)<sup>1</sup> [novikhoiriawati@gmail.com](mailto:novikhoiriawati@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan UMKM Batik Mugi Barokah dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan 3 informan yakni pelaku UMKM Mugi Barokah, dinas UMKM kabupaten Lamongan, dan konsumen tetap UMKM Mugi Barokah. Selanjutnya dokumentasi berkenaan dengan catatan laporan keuangan, yang dimiliki UMKM Mugi Barokah. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data ialah dengan Triangulasi sumber yang di peroleh dari tiga sumber yang berbeda. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa, UMKM Mugi Barokah belum menyusun Laporan keuangan sesuai siklus akuntansi, di sebabkan karna catatan keuangan yang dibuat hanya berupa basis kas. UMKM Mugi Barokah juga belum siap melaksanakan SAK EMKM secara review dan tidak terpenuhinya aspek kesiapan SAK EMKM yaitu UMKM belum memahami SAK EMKM, tidak melakukan pembukuan sesuai SAK UMKM dan tidak mempunyai pegawai bagian pembukuan. Rekomendasi laporan keuangan pada UMKM Mugi Barokah yang di susun oleh peneliti, terdiri dari laporan laba rugi sejumlah 65.680.000, laporan perubahan ekuitas sejumlah 80.680.000 dan laporan posisi keuangan sejumlah 80.680.000.

**Kata Kunci : Kesiapan; UMKM; SAK EMKM;**

**ABSTRAK**

*This study aims to determine the readiness of MSMEs Batik Mugi Barokah in applying Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. , and consumers of UMKM Mugi Barokah. Furthermore, documentation regarding financial statement records owned by UMKM Mugi Barokah. The data analysis technique used is the Miles and Huberman method, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity test of the data is by triangulating the sources obtained from three different sources. The research results obtained that, Mugi Barokah SMEs have not made it possible to compile financial reports according to the accounting cycle because financial records using cash basis. Umkm Mugi Barokah is also not ready to carry out SAK EMKM in review and the aspects of SAK EMKM readiness are not fulfilled, namely UMKM do not understand SAK EMKM, do not carry out bookkeeping according to SAK UMKM and also do not have bookkeeping employees Financial report recommendations for Mugi Barokah SMEs consist of profit reports loss amounting to 65,680,000, statements of changes in equity amounting to 80,680,000 and reports financial position of 80,680,000.*

**Keywords: *Readiness; SAK UMKM; UMKM;***

## PENDAHULUAN

Krisis moneter yang terjadi di tahun 1997 merupakan guncangan terbesar bagi masyarakat Indonesia. Bagaimana Indonesia waktu itu di tuntutan memiliki pertahanan serta struktur yang kuat dalam pertahanan pembangunan ekonomi. Namun, pada tahun 1998 dalam keterpurukan tersebut, Indonesia dikejutkan pada di temukannya pertahanan yang tetap berdiri kokoh hanya pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah). Menurut Erna dalam (Jatengprov.go.id.2019) Indonesia bisa mampu bertahan dan mampu menjaga roda perekonomian negara dari ancaman banyaknya pengangguran dengan sektor UMKM. Bahkan, setelah krisis tersebut berlalu, UMKM justru lebih memperlihatkan eksistensinya hingga bertambahnya pekerja sampai tahun 2012 sejumlah 85 juta hingga 107 juta pekerja. (Hasan, Amir. Gusnardi, 2018).

Pemerintah menindak lanjuti peran dari UMKM Melalui Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dengan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini disahkan pada 24 Oktober 2016 serta berlaku pada 1 Januari 2018. Pengesahan tersebut, bertujuan dalam rangka standarisasi laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai penyedia informasi posisi keuangan suatu entitas atau usaha, sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan berdasarkan aspek reel. (Hatauruk, 2017) Selain itu, dengan di buatnya laporan keuangan sesuai SAK UMKM juga mempermudah pihak berkepentingan dalam mengevaluasi usahanya menggunakan informasi yang ada di dalam laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, beriringan dengan Kemajuan dan perkembangan pada UMKM, tidak dapat menjamin UMKM tidak memiliki kendala dalam pelaksanaan usahanya. (IAI, 2016)

Berkaitan dengan adanya standarisasi laporan keuangan, maka diperlukan untuk UMKM mempersiapkan diri dalam rangka penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan yang di buat. Karna masih banyak UMKM yang di nyatakan belum siap dalam penerapan SAK EMKM. Beberapa peneliti berusaha untuk menguji kesiapan UMKM dengan mengukur menggunakan beberapa aspek

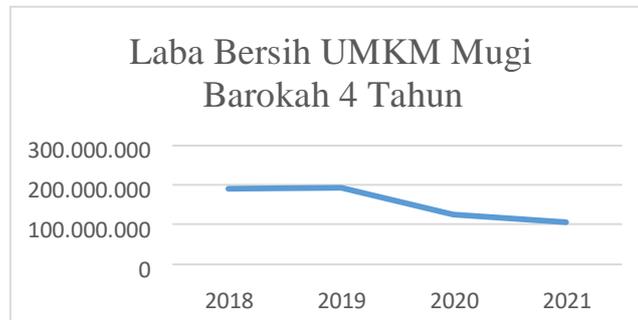
penilaian kesiapan. Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti, dkk (2019) yang menggunakan dua aspek kesiapan SAK EMKM yakni adanya laporan keuangan dan penulisan asset yang dimiliki. Diza Satrina Luchindawati, dkk (2020) yang menggunakan tiga aspek kesiapan SAK EMKM yakni adanya laporan keuangan sederhana, adanya pembekalan, dan adanya pemisahan harta usaha dengan kebutuhan pribadi. Evi Puji Lestari (2019) yang menggunakan tiga aspek kesiapan yakni adanya laporan keuangan sederhana, adanya pemahaman akuntansi keuangan, dan adanya pegawai bagian pembukuan. Seluruh aspek kesiapan tersebut mengidentifikasi hasil penelitian belum adanya kesiapan secara maksimal UMKM menerapkan SAK EMKM.

Seperti halnya UMKM Mugi Barokah yang merupakan salah satu dari 130.000 sektor UMKM yang ada di kabupaten Lamongan berdasarkan Sensus Ekonomi yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019. UMKM Mugi Barokah beralamat di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. UMKM ini dikelola oleh Bu Mulifah serta keluarga dan memiliki 9 orang karyawan tetap dan 5 orang karyawan tidak tetap. UMKM Mugi Barokah juga sudah mendapatkan surat izin usaha dari dinas UMKM Lamongan dengan NIB: 0209210014681. (Badan Perizinan.co.id) UMKM Mugi Barokah di anggap menarik untuk di teliti karena, meskipun dengan jumlah karyawan yang belum banyak, serta dengan modal yang relative sedikit, namun penghasilan yang di capai selama 5 tahun sudah tergolong Usaha mikro berdasarkan UU No.8 Tahun 2008. UMKM Mugi Barokah juga, sudah melakukan pemasaran sampai luar daerah bahkan luar negara dengan sistem penjualan online maupun offline. UMKM Mugi Barokah sering mendapatkan penghargaan dari pemerintah melalui pameran UMKM se kabupaten Lamongan.

UMKM Mugi Barokah berkontribusi terhadap perekonomian di Desa Sendang Duwur dengan menyerap tenaga kerja terutama kaum perempuan yang berpeluang untuk lebih produktif. UMKM Mugi Barokah juga sering di pakai untuk media belajar anak – anak sekolah yakni belajar membuat batik serta belajar promosi dagang yang di terapkan pada UMKM Mugi Barokah. Sehingga usaha yang berdiri 5 tahun itu, mampu berkembang dengan baik. Namun, berkembangnya suatu usaha tidak

dapat memberikan jaminan usaha tersebut tidak memiliki kendala.

Grafik 1, Laba Bersih UMKM Mugi Barokah selama 4 tahun



Sumber : Data diolah oleh peneliti,(2023)

Grafik 1 dapat disimpulkan bahwa, di tahun 2020 UMKM Mugi Barokah mengalami kendala penurunan penghasilan sebanyak 35% dari tahun 2019. Dan mengalami penurunan lagi sebesar 45% pada tahun 2021. Hal tersebut dilatar belakangi karna Covid 19 yang melanda di waktu itu. Hal tersebut juga tentunya berpengaruh pada harta usaha yang semakin sedikit. Sehingga UMKM Mugi Barokah berinisiatif melakukan peminjaman modal kepada lembaga permodalan guna meminimalisir resiko kebangkrutan usaha. Namun, pengajuan peminjaman tersebut mengalami penolakan. Hal tersebut dikarnakan tidak terpenuhinya salah satu dari beberapa persyaratan peminjaman modal usaha diantaranya KTP, KK, Surat Izin Usaha, Agunan dan Laporan Keuangan. Sedangkan UMKM Batik Mugi Barokah menyatakan belum menyusun catatan laporan keuangan valid yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Padahal dalam teori di jelaskan bahwa, laporan keuangan merupakan bekal dalam peminjaman modal serta bahan analisis dalam rangka penilaian kemampuan UMKM untuk melakukan pengembalian pinjaman guna meminimalisir risiko gagal bayar. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penilaian kinerja perusahaan. (PSAK No.1 Paragraf ke 7 Revisi 2009) Perlunya pencatatan di atur dalam Al – Qur'an surat Al.Imron ayat 27

تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ ۖ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَ  
يِّتَ مِنَ الْحَيِّ ۖ وَتَرْزُقُ مَنْ نَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya :

“Engkau yang telah masukkan malam ke dalam siang dan Engkau telah masukkan siang ke dalam malam. Lalu engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau telah keluarkan yang mati dari yang hidup. serta engkau beri kekayaan pada siapa yang kau mau dengan memperhitungkan”

Selain laporan keuangan, modal juga berpengaruh penting dalam kegiatan usaha. Seperti yang di paparkan oleh Kasmir (2011) Modal dapat berupa investasi yang di tanamkan, baik berupa aktiva jangka pendek maupun aktiva lancar. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian Mitha Cristina Ginting (2018) yang menyatakan bahwa kegiatan perusahaan sangat berkaitan erat dengan pengelolaan modal kerja. Sehingga di peroleh hipotesis bahwa modal kerja sangat berpengaruh pada oprasional perusahaan. Jika modal kerja di kelola dengan baik maka oprasional perusahaan akan berjalan dengan baik.

Modal juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ

Artinya: Dialah Yang telah mengatur bumi itu mudah bagi kamu, maka bergeraklah dari segala arah dan makanlah bagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.( Q.S Al-Mulk : 15.)

Dengan uraian tersebut, penelitian ini di anggap penting dilakukan dalam upaya menyelidiki kesiapan UMKM Mugi Barokah dalam menerapkan SAK EMKM. Sehingga penolakan peminjaman di tahun 2021 tidak terulang kembali.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Kesiapan UMKM

Kesiapan di definisikan sebagai kerangka model umum yang merupakan faktor yang menjadi langkah awal dalam penentuan suatu titik kematangan dalam rangkaian penerimaan serta mempraktekkan tingkah laku tertentu.(Kamus Psikologi,2006) Kesiapan juga bisa diartikan suatu keinginan serta kemampuan

yang dimiliki oleh individu dalam berwirausaha yang ditentukan dari tingkat pengalaman, mental, serta emosi seseorang (Kuswahyuni,2015). Dalam penelitian ini, Kesiapan UMKM ditinjau dari 3 Aspek yakni Adanya pemahaman terkait SAK EMKM, adanya pembukuan yang sudah berpedoman dengan standar akuntansi serta adanya pegawai bagian pembukuan. (Rahmawati,et,al.,2016). Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa kesiapan merupakan sebuah tindakan atau persiapan yang di upayakan dalam rangka untuk merealisasikan Implementasi SAK EMKM oleh UMKM. Hal ini selaras dengan penelitian Diza Satrina Luchindawati,dkk, (2020) yang menyatakan bahwa kesiapan UMKM di tinjau dari adanya pembekalan terkait SAK EMKM, serta adanya pemisahan harta pribadi dengan harta usaha.

## **UMKM**

UMKM merupakan badan usaha ekonomi yang bersifat produktif serta mandiri, dan program ini dilakukan oleh satu orang maupun yang tidak tergolong anak perusahaan, serta dikendalikan, atau usaha tersebut menjadi anggota yang tak langsung maupun secara langsung dengan usaha kecil maupun besar dengan hasil pendapatan tahunan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008) Dalam UU no 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa kriteria asset bersih UMKM (yang tidak termasuk di dalamnya tanah dan bangunan) dapat dilihat:

1. Usaha Mikro = Rp50.000.000 maksimum Rp300.000.000.
2. Usaha Kecil = Rp500.000.00 maksimal Rp2.500.000.000.
3. Usaha Menengah = Rp500.000.000 maksimal Rp50.000.000.000.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, UMKM Batik Mugi Barokah berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tergolong usaha mikro dilihat dari penghasilan yang di catat secara sederhana dalam grafik 1. Dalam pelaksanaan oprasionalnya, UMKM berlandaskan azas kekeluargaan (pasal 33 ayat 1) serta dalam menyelenggarakan perekonomian nasional berdasarkan pada asas demokrasi ekonomi pada pasal 33 ayat 4. (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (Renstra) 2019). Dapat disimpulkan bahwa UMKM memegang kendali utama dalam mengemban amanah UUD 1945 untuk mewujudkan kesejahteraan umum.

## **SAK EMKM**

SAK EMKM merupakan faktor yang berpengaruh bagi para pemangku kepentingan dalam memperoleh pemahaman menyusun serta sadar akan standardisasi pada laporan keuangan. SAK EMKM telah di sahkan oleh (DSAK IAI) tanggal 24 Oktober 2016 serta mulai berlaku di tanggal 1 Januari 2018. Tujuannya ialah guna menjadi penyelesaian UMKM dalam melaksanakan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang di anggap sulit. (DSAK IAI 2018)

Sehingga SAK EMKM dirancang sebagai pengukur kinerja suatu badan usaha sehingga berguna dalam penyusunan informasi laporan keuangan dan bisa mengevaluasi usahanya dan digunakan sebagai dasar mengambil keputusan. (IAI 2016). UMKM juga berdampak pada ekonomi nasional antara lain bertambahnya lapangan pekerjaan, menjadi pembantu pemasok bahan baku dll. UMKM juga berdampak bagi pelaku UMKM dalam rangka kebebasan finansial, pengontrolan diri, serta menggali potensi dalam rangka menjadi penggerak ekonomi yang fleksibel dan inovatif. (Bin Hasri et al., 2017)

## **FOKUS PENELITIAN**

Fokus penelitian yang perlu di angkat di penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pencatatan keuangan UMKM Batik Mugi Barokah?
2. Bagaimana kesiapan UMKM Batik Mugi Barokah untuk mengimplementasikan SAK EMKM?
3. Bagaimana rekomendasi laporan keuangan UMKM Batik Mugi Barokah sesuai SAK EMKM?

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat di artikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. (Zulkarnaen, w.,et al., 2020:229). Jenis penelitian yang

digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif, data yang disajikan dapat berbentuk baik kalimat maupun gambar, dan tidak hanya berpatok pada angka.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah dapat berupa kalimat maupun tindakan dan di dukung dokumen tambahan lain. (Moleong,2013) Dalam penelitian ini sumber data berasal dari wawancara dengan 3 informan yakni pelaku UMKM Mugi Barokah, Dinas UMKM Kabupaten Lamongan, dan Konsumen tetap UMKM Mugi Barokah. Selanjutnya dokumentasi berkenaan dengan catatan laporan keuangan yang dimiliki UMKM Mugi Barokah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah metode Miles dan Huberman (2015) yakni pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, serta tahap akhir verifikasi / penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber yang di peroleh dari tiga sumber yang berbeda.

### **HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

Peneliti mengambil data penelitian ini dari UMKM Batik Mugi Barokah yang beralamat di Jl.Raden Nur Rahmat rt 06/rw 02 Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. UMKM ini memiliki 4 karyawan dan memenuhi komponen usaha mikro berdasarkan Undang – Undang No 20 Tahun 2008. Dari hasil Wawancara serta dokumentasi dapat diambil bahwa :

#### **Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM Batik Mugi Barokah Lamongan**

Menurut Mursyidi (2010) Pencatatan laporan keuangan merupakan tahapan awal yang menyajikan transaksi keuangan yang di catat secara rinci dalam suatu periode tertentu yang diajikan berupa bukti catatan yang di tunjang oleh faktor pendukung yang berupa kwitansi, bukti memorial, nota, dan lain lain. UMKM Batik Mugi Barokah telah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana.

Tabel 1. Buku catatan pembelian bahan baku

Tanggal	Keterangan	Harga	Jumlah	Total
01/10/2022	Pewarna Nyolet	320.000	20	6.400.000
	Lilin	36.000	56	2.016.000
	Water Glass	15.000	60	900.000
	HCL	15.000	20	300.000
	Pewarna Nyolet	320.000	20	6.400.000
01/11/2022	Pewarna Nyolet	320.000	5	1.600.000
	Lilin	36.000	20	720.000
	Water Glass	15.000	30	450.000
01/12/2022	HCL	15.000	30	450.000
	Kain per potong	40.000	5	200.000
<b>Total pembelian bahan baku tahun 2022</b>				<b>122.220.000</b>

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa, pada tahun 2022 total pembelian bahan baku UMKM Mugi Barokah sejumlah **122.220.000**.

Tabel 2. Buku catatan penjualan batik

Bulan	Keterangan	Harga	Jumlah	Total
Oktober	Batik Lamongan	230.000	70	9.660.000
	Batik Katun Prima	170.000	23	3.910.000
	Batik Lamongan	230.000	42	9.660.000
	Batik Singo	180.000	45	8.100.000
November	Batik Akar	120.000	28	3.360.000
	Batik Patihan	180.000	34	6.120.000
	Batik Gapuro	200.000	23	4.600.000
	Batik Sogan	180.000	36	6.480.000
	Batik Pola	150.000	45	6.750.000
Desember	Batik hijau botol	170.000	23	3.910.000
	Batik Singo	180.000	56	10.080.000
	Batik Akar	320.000	78	24.960.000
	Batik Sogan	180.000	36	6.480.000
	Batik Gapuro	200.000	23	4.600.000
Total Penjualan 2022				237.600.000

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh bahwa, pada tahun 2022 total penjualan UMKM Mugi Barokah sejumlah **237.600.000**.

Tabel 3. Buku catatan biaya

Tanggal	Keterangan	Jumlah
Oktober	Biaya Paking	250.000
	Biaya pewarnaan	1.375.000
	Biaya pengiriman	200.000
November	Biaya Gaji	2.360.000
	Biaya Gaji	2.360.000
	Biaya pewarnaan	1.375.000
Desember	Biaya pengiriman	200.000
	Biaya Gaji	2.360.000
	Biaya Paking	250.000
	Biaya pewarnaan	1.375.000
	Biaya pengiriman	200.000
Total Biaya Oprasional 2022		49.700.000

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh bahwa, pada tahun 2022 total biaya Oprasional UMKM Mugi Barokah sejumlah **49.700.000**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Siklus pencatatan laporan keuangan pada UMKM Mugi Barokah hanya berupa Buku catatan transaksi yang di buat berbasis kas.

Padahal menurut Mursyidi (2010) siklus akuntansi mencakup Pencatatan (Jurnal Umum dibuat berdasar bukti transaksi), Pengelompokan (Buku besar), Pengikhtisaran (neraca saldo), Pelaporan (laba rugi, catatan perubahan ekuitas, catatan neraca, catatan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan), dan penafsiran (pembasaan hasil laporan keuangan)

Hal ini selaras dengan penelitian Mutiah,R,A,(2019) yang menghasilkan bahwa, belum adanya catatan keuangan yang terstruktur dengan baik yang di buat UMKM. Sehingga belum memungkinkan untuk menyusun Laporan keuangan sesuai siklus akuntansi. Begitupun penelitian Supriyanti (2017) juga menghasilkan bahwa, belum adanya pencatatan laporan keuangan sesuai siklus akuntansi di usaha budidaya perikanan kota malajaya disebabkan karna banyak bukti transaksi yang tidak tersimpan.

## Analisis Kesiapan UMKM Mugi Barokah Untuk Mengimplementasikan SAK EMKM Di Tinjau Dari Tiga Aspek

### Adanya Pemahaman Terkait SAK EMKM

Pemahaman sangat berperan untuk membantu pelaku menganalisis apa yang di perlukan dalam suatu usaha. Berikut beberapa pernyataan informan, saat di tanya mengenai pemahaman SAK EMKM yang dibuat dalam tabel triangulasi dari tiga sumber yang berbeda.

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
UMKM Mugi Barokah belum memahami tentang SAK EMKM meskipun pernah mengikuti seminar kewirausahaan yang di adakan Dinas UMKM. Sehingga yang di ketahui hanya pengetahuan dasar pencatatan. (Wawancara dengan pelaku UMKM )	Pemahaman SAK EMKM yang di berikan oleh dinas UMKM Kabupaten Lamongan, sudah mulai dilakukan dengan mencari kemudahan akses pengembangan usaha UMKM. Namun, banyak UMKM yang belum bisa berpartisipasi secara maksimal seperti UMKM Mugi Barokah. Hal tersebut karna kurangnya pemahaman pentingnya SAK EMKM bagi pengembangan usaha. (Wawancara dengan Dinas UMKM)	SAK EMKM belum di ketahui oleh masyarakat di desa Sendang Duwur termasuk UMKM Mugi Barokah. Hal tersebut di sebabkan karna, lokasi desa terletak jauh dari perkotaan. sehingga jarang terjangkau oleh program pelatihan SAK EMKM dari pemerintah (Wawancara dengan konsumen tetap UMKM Mugi Barokah)	UMKM Mugi Barokah belum memahami SAK EMKM secara maksimal. Meskipun pemerintah sudah berupaya mencari kemudahan akses, untuk menjangkau semua UMKM dalam pengembangan usaha UMKM.. UMKM Mugi barokah belum bisa berpartisipasi secara maksimal karna kurangnya pemahaman pentingnya SAK EMKM bagi pengembangan usaha.

Hal ini selaras dengan penelitian Dewi Kirowati dan Vaisal Amir (2019), menemukan bahwa UMKM belum paham SAK EMKM yang sudah berlaku bagi UMKM. Meskipun sudah pernah mendapat pengetahuan tentang SAK EMKM dari pemerintah tapi UMKM mengaku belum bisa memahami dengan baik SAK EMKM. Iis Wahyuni (2019) juga menemukan bahwa pengetahuan tentang SAK EMKM masih sangat rendah. Bahkan pelaku UMKM mengungkapkan tidak mengetahui serta memahami pengetahuan SAK EMKM yang di sampaikan oleh dinas UMKM. UMKM hanya memahami dasar pencatatannya dikarenakan belum ada sosialisasi lanjutan mengenai SAK EMKM. UMKM menganggap bahwa SAK EMKM merupakan hal yang sulit. Seperti penelitian Ni Komang Ismadewi (2017), yang menemukan bahwa, karna kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pencatatan, sehingga menimbulkan

anggapan bahwa laporan keuangan sesuai standar akuntansi di anggap sulit.

### **Sudah Menggunakan Standar Akuntansi Sebagai Pedoman Pembukuan**

Proses utama dalam pembukuan akuntansi adalah pencatatan. Beberapa tanggapan informan saat di tanyai mengenai pembukuan yang berpedoman pada standar akuntansi yang dibuat dalam tabel triangulasi dari tiga sumber yang berbeda.

<b>Informan 1</b>	<b>Informan 2</b>	<b>Informan 3</b>	<b>Kesimpulan</b>
Pencatatan laporan keuangan UMKM Batik Mugi Barokah hanya di buat secara sederhana berbasis kas, dan banyak bukti transaksi yang hilang. Sehingga belum sesuai dengan standar akuntansi. (Wawancara dengan Pelaku UMKM )	Banyak UMKM di bawah naungan Dinas UMKM termasuk UMKM Mugi Barokah yang belum bisa menyusun pembukuan sesuai Standar Akuntansi karna adanya anggapan proses tersebut sulit dilakukan. Sehingga Dinas UMKM sedang berupaya memberikan pengarah lebih lanjut mengenai pencatatan yang benar (Wawancara dengan Dinas UMKM)	UMKM Mugi Barokah sering tidak memberikan nota bukti pembelian jika pembelian dengan jumlah sedikit, sehingga belum terpenuhi komponen dasar pembukuan sesuai standar (Wawancara dengan konsumen tetap UMKM Mugi Barokah)	Pencatatan laporan keuangan UMKM Mugi Barokah masih di buat berbasis kas. Pencatatan bukti transaksi tidak dilakukan secara keseluruhan, Serta banyak bukti transaksi UMKM Mugi Barokah yang hilang. UMKM Mugi Barokah menganggap pembukuan sesuai standar adalah hal yang rumit sehingga Dinas UMKM berupaya memberikan pengarah lebih lanjut mengenai proses pencatatan dengan benar.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian Fala Rafiqah (2018), menemukan bahwa UMKM memiliki persepsi catatan keuangan sesuai Standar akuntansi merupakan sesuatu yang di anggap ribet sehingga menimbulkan kurangnya kesadaran pentingnya penerapan pembukuan sesuai SAK EMKM. Supriyanti (2017) Menghasilkan bahwa belum adanya pencatatan akuntansi di usaha budidaya perikanan kota malajaya dikarnakan hal tersebut dianggap tidak diperlukan. Begitupun penelitian Mutiah,R,A,(2019) yang menghasilkan bahwa, belum adanya laporan keuangan yang terstruktur dengan baik dalam catatan keuangan UMKM, dikarnakan adanya anggapan bahwa pencatatan sesuai standar adalah hal yang tidak diperlukan.

### **Terdapat Pegawai Bagian Pembukuan**

UMKM Mugi Barokah masih sulit membedakan harta usaha dengan kebutuhan pribadi pemilik, hal tersebut di karnakan belum adanya pegawai bagian pembukuan yang dimiliki UMKM Mugi Barokah. Berikut beberapa tanggapan informan saat di

tanya mengenai adanya pegawai bagian pembukuan pada UMKM Mugi Barokah yang dibuat dalam tabel triangulasi dari tiga sumber yang berbeda.

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
Belum ada pegawai bagian pembukuan di UMKM Mugi Barokah. Hal tersebut disebabkan karna, UMKM belum mampu menambah anggaran Biaya gaji setelah krisis ekonomi covid 19. Sehingga, hasil usaha dikelola pribadi dan pencatatan hasil usaha di lakukan oleh sekretaris. (Wawancara dengan pelaku UMKM )	UMKM Mugi Barokah seharusnya memiliki karyawan pembukuan. Namun, UMKM masih dalam tahap bangkit setelah krisis ekonomi akibat covid 19. Sehingga, masih terfokus mengstabilkan pendapatan dengan memperkecil anggaran beban. Dinas UMKM akan menghimbau UMKM Mugi Barokah untuk memiliki karyawan bagian pembukuan jika penghasilan UMKM Mugi Barokah sudah dalam tahap stabil sesuai ketentuan usaha mikro. (Wawancara dengan dinas UMKM)	Butuh waktu untuk mengstabilkan ekonomi setelah covid 19, sehingga untuk menambah karyawan bagian pembukuan, bisa dilakukan setelah Pendapatan UMKM mulai normal (Wawancara dengan konsumen tetap UMKM Mugi Barokah)	UMKM Mugi Barokah belum memiliki karyawan bagian pembukuan dengan alasan belum mampu menambah anggaran Biaya gaji setelah krisis ekonomi. Dinas UMKM akan menghimbau UMKM Mugi Barokah untuk memiliki karyawan bagian pembukuan jika Pendapatan yang di hasilkan sudah dalam tahap stabil sesuai ketentuan usaha mikro menurut UU NO. 20 tahun 2008 .

Hal ini serupa dengan penelitian Nurlaila (2018) yang menghasilkan bahwa Sucma Cipta Keramik belum menerapkan SAK EMKM karna tidak adanya sumberdaya manusia bidang akuntansi yang professional yang dimiliki Sucma Cipta Keramik. Begitupun penelitian Icha Fauziyah (2013) yang menyatakan bahwa belum adanya sumberdaya manusia bidang akuntansi yang menangani pencatatan UMKM. Karna menganggap hal tersebut tidak diperlukan. Berbeda dengan penelitian Mustika Aulia (2021) yang menghasilkan bahwa sudah ada tenaga bidang akuntansi yang dipekerjakan di UMKM. Hal tersebut karna adanya pengetahuan bahwa SDM bidang akuntansi sangat berpengaruh positif bagi epektifitas perusahaan.

### **Rekomendasi Laporan Keuangan UMKM Mugi Barokah Sesuai (SAK EMKM)**

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia ) telah mengesahkan SAK EMKM pada 24 Oktober 2016. Dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan posisi keuangan. Peneliti menyusun neraca saldo awal sebagai dasar pembuatan rekomendasi laporan keuangan UMKM Batik Mugi Barokah sesuai SAK EMKM Tahun 2022.

1. Neraca saldo awal

Akun	Debet	Kredit
Kas	38.875.000	
Persediaan Bahan Baku	4.392.000	237.600.000
Persediaan Produk Jadi	6.000.000	
Perlengkapan	14.746.000	
Peralatan Kantor	29.600.000	
Kendaraan	20.000.000	
Akumulasi PENY. Kendaraan		3.333.000
Hutang		
Modal		15.000.000
Prive		
Penjualan		
HPP		
Biaya Gaji	122.220.000	
Biaya Pewarnaan	16.500.000	
Biaya Angkut	2.400.000	
Biaya Paking	1.200.000	
	255.933.000	255.933.000

2. Laporan Laba Rugi.

Tabel 4. Usulan laporan laba rugi 2022

LAPORAN LABA BERSIH	
PER 31 DESEMBER 2022	
Jl.Raden Nur Rahmat rt 06/rw 02	
Penjualan	
Total Penjualan	237.600.000
Laba Kotor	
Biaya Biaya	
Biaya Bahan Baku	
Kain per potong	10.800.000
Pewarna Nyolet	19.200.000
Lilin	17.820.000
Water Glass	14.400.000
HCL	14.400.000
Soda AS	14.400.000
Soda Kue	14.400.000
Kain per yat	16.800.000
Total Biaya Bahan Baku	122.220.000
Biaya Oprasional	
Biaya Gaji	28.300.000
Biaya Pewarnaan	16.500.000

Biaya Pengiriman	2.400.000	
Biaya Paking	2.500.000	
Total Biaya Oprasional	49.700.000	
Total Biaya		-171.920.000
Laba Bersih setahun		<b>65.680.000</b>

Disimpulkan bahwa jumlah laba bersih UMKM Mugi Barokah sebesar **65.680.000**. Jumlah tersebut merupakan laba yang belum dikurang beban pajak.

### 3. Laporan Perubahan Ekuitas .

Tabel 5. Usulan laporan perubahan ekuitas 2022

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
PER 31 DESEMBER 2022	
Jl.Raden Nur Rahmat rt 06/rw 02	
Modal Awal	15.000.000
Laba	65.680.000
Modal Akhir	<b>80.680.000</b>

Disimpulkan bahwa modal akhir UMKM Mugi Barokah di tahun 2022 sebesar **80.680.000**. Jumlah tersebut akan masuk di neraca saldo tahun berikutnya.

### 4. Laporan posisi keuangan.

Tabel 6. Usulan laporan posisi keuangan 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2022			
Jl.Raden Nur Rahmat rt 06/rw 02			
ASET		LIABILITAS	
Kas	38.875.000	Ekuitas	
Perlengkapan	14.746.000	Modal Akhir	80.680.000
Persediaan	10.392.000		
Kendaraan	20.000.000		
Akumulasi Kendaraan	-3.333.000		
Total Asset	<b>80.680.000</b>	Total Leabilitas dan Ekuitas	<b>80.680.000</b>

Disimpulkan bahwa total asset dan liabilitas ekuitas yang dimiliki UMKM Mugi Barokah di tahun 2022 sebesar **80.680.000**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan simpulan bahwa:

1. Pencatatan keuangan pada UMKM Mugi Barokah hanya berupa basis kas. Sehingga belum memungkinkan untuk menyusun catatan Laporan keuangan sesuai siklus akuntansi.
2. Belum adanya persiapan penerapan SAK EMKM di UMKM Mugi Barokah dilihat dari belum adanya pemahaman tentang SAK EMKM, belum melakukan pembukuan sesuai SAK EMKM, serta UMKM Mugi Barokah tidak mempunyai pegawai khusus pembukuan.
3. Rekomendasi laporan keuangan pada UMKM Mugi Barokah terdiri dari laporan laba rugi sejumlah 65.680.000, laporan perubahan ekuitas sejumlah 80.680.000 dan laporan posisi keuangan sejumlah 80.680.000.

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk kedepannya yaitu khususnya bagi UMKM Mugi Barokah sebaiknya lebih memperhatikan pencatatan transaksi dan melakukan pegarsipan yang rapi. Sehingga ketika ingin memperbaiki laporan keuangan bisa lebih mudah dengan dokumen yang lebih tertata. Bagi peneliti selanjutnya setelah usai penelitian tentang SAK EMKM, harusnya ada pendampingan lanjutan dari informasi penelitian ini. Dan bagi pemerintah hendaknya lebih sering mengadakan pelatihan SAK EMKM untuk semua UMKM, Agar memudahkan dalam menganalisis kendala serta sarana yang di butuhkan. Serta, hendaknya pemerintah menindak lanjuti penerapan SAK EMKM berupa sosialisasi lanjutan maupun pendampingan secara bersekala.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada kedua orang tua,serta berbagai pihak yang telah ikut andil dalam penyelesaian penelitian ini sehingga bisa selesai dengan baik. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada para dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan ilmu serta masukan dalam proses penyelesaian penelitian ini hingga telah selesai dengan baik. Ucapan terimakasih juga

penulis haturkan pada editor, reviewer, yang telah mereview dan menelaah serta mempublikasikan di jurnal Ilmiah Management, Ekonomi dan Akuntansi (MEA).

### DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Ikhsan, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ashok Chakraborty. 2016. "Impact Of Poor Accounting Practices On Growth and Sustainability OF SMEs" *The International Journal Of Business & Management*. Vol. 3, ISSUE 5. (ISSN: 2321 – 8916 ).
- Aulia, Mustika. 2021. "Perencanaan SIA Menggunakan Metode FAS". *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*. Vol. 2, No. 2. (ISSN: 2746 – 3699)
- Cooper, Donal R, dan Emory William C. 2012. *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Diajeng, Amatullah, Azizah Rachmanti, dkk. 2019. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM". *Jurnal Balance*. Vol. XVI, No. 1 (20) : 31-52
- Diza, Satrina, Luchindawati, dkk. 2020. "Analisis Kesiapan UMKM Batik Di Kota Madiun Dalam Penerapan SAK EMKM". *Jurnal KRISNA*. Vol. 12, No. P. 241-249 ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809) : 1- 9
- Fala Rafiqa. (2018). *Analisis Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang*. (Skripsi. Padang: Universitas Andalas)
- Fauziyah, Icha. 2013. "Analisis Penerapan Akuntansi Sumberdaya Manusia Pada RSUD. DR. Muhammad Hoesin Palembang". *Jurnal Penelitian Penembangan Akuntansi*. Vol.7, No 2 : 34 - 45
- Hasan, Amir. Gusnardi. *Prospek Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro , Kecil , Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektive Per 21*

- Januari 2018 . Bandung: The Sadari Institute (SADARI PRESS) (ISBN : 978-602-51247-5-4)
- Herwiyanti, Erliada, dkk. 2020. *Riset UMKM Dan Pendekatan Multiperspektif*. Yogyakarta: CV Budi Utama. (ISBN :978-623-02-0913-0)
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismadewi, Niikomang. 2017. “Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boyler (Studi Kasus Pada Usaha Iwayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kab. Tabanan) *E - jurnal*. Universitas Ganesha. Vol.8, No. 2. : 223-228
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- King & Laura. 2010. *Psikologi Umum Terjemahan Brian Marwensdy*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kirowati,D. & Dhair,V. 2019. “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan di Era Revolusi 4.0.” *Jurnal Aksi* , Vol .4, No. 1. (ISSN:2528 – 6145 dan e- ISSN:2541 – 3198 )
- Lestari, Evipuji. 2018. “Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dan Skala EMKM Desa Catak, Gayam, Mojowarno” *Jurnal Riset Manajemen*. Vol. 1, No. 1, Stie Dewantara.
- Mitha & Christina Ginting. 2018. “Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas” *Jurnal Manajemen*. Vol .4, No.2
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mutiah,R,A, 2019. “Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil, menengah, berbasis SAK EMK.” *E- jurnal*. Internasional Journal Of Social

Science and Business. Vol.3, NO.3 .: 224 -229

Nasroen, Yasabari, & Nina Kurnia Dewi. 2014. *Penjaminan Kredit, Mengantar UMKM Mengakses Pembiayaan*. Bandung: PT. Alumni.

Rahmawati,T, & Puspasari. 2016. “Mengungkap Kesiapan Implementasi SAK ETAP Dalam Menyajikan Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Kuningan, Prosiding Snap Sosialisasi, Ekonomi, Dan Humaniora”. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol. 6. : 49 - 62

Renstra, Revisi Renstra (Dinas Koprasi Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Kalimantan Barat: 2018)

Sugiono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriyanti. 2017. “Model Perancangan Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM Pada Budi Daya Perikanan Kota Majalaya”. *e-jurnal*. Universitas Komputer Indonesia.: 47-52

Tabita Nanda, Omega, dkk. 2020. “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Suprianti)” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. IV, No. 2.: 345 -356

UMKM: Pengertian, Jenis Dan Perkembangannya Di Indonesia, 2020. <https://blog.amartha.com/umkm-pengertian-jenis-dan-perkembangannya-diIndonesia/> diakses Januari 2023.

UU Pasal 6 No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM

Zulkarnaen,W, Fitriani,I, dan Yuningsih,N. 2020. “Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development DIKPU Jawa Barat” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4 (2)222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-24> diakses Januari 2023.